

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salak merupakan salah satu jenis buah yang paling digemari oleh masyarakat. Perkembangan budidaya tanaman salak mengalami perkembangan yang pesat. Petani menyadari, komoditas salak dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat karena buah salak mempunyai nilai ekonomis tinggi, tahan lama dan mudah disimpan. Buah salak selalu tersedia sepanjang tahun. Tanaman salak tidak mengenal musim berbunga yang khusus.

Walaupun populasi tanaman salak mengalami peningkatan tajam, namun sampai saat ini produksi salak belum memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan para petani dalam hal bercocok tanaman salak yang benar. Kendala lain yang menyebabkan tanaman salak di Indonesia belum memenuhi harapan adalah adanya serangan hama ulat yang menyerang pada pohon salak. Apabila sudah terkena ulat maka tanaman salak akan mati dan biasanya diganti tanaman baru lagi dan membutuhkan proses berbuah yang lama. Dengan demikian, diharapkan kepada para penangkar untuk selalu melaksanakan tahapan penangkaran secara benar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Daniel, 2002).

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial di mana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan

menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Definisi ini berdasarkan pada konsep inti, yaitu : kebutuhan, keinginan dan permintaan; produk, nilai, biaya dan kepuasan; pertukaran, transaksi dan hubungan; pasar, pemasaran dan pemasar. Adapun tujuan pemasaran adalah mengenal dan memahami pelanggan sedemikian rupa sehingga produk cocok dengannya dan dapat terjual. Idealnya pemasaran menyebabkan pelanggan siap membeli sehingga yang tinggal hanyalah bagaimana membuat produknya tersedia. Proses pemasaran terdiri dari analisa peluang pasar, meneliti dan memilih pasar sasaran, merancang strategi pemasaran, merancang program pemasaran, dan mengorganisir, melaksanakan serta mengawasi usaha pemasaran. Strategi pemasaran adalah serangkaian tindakan terpadu menuju keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Boyd, 2000).

Desa Petuguran merupakan salah satu sentra penghasil salak di kabupaten Banjarnegara. Mayoritas penduduk setempat bermata pencaharian sebagai petani salak dengan alasan wilayah Desa Petuguran cocok untuk melakukan budidaya salak. Di Desa Petuguran sendiri terdapat satu kelompok tani yakni Kelompok Tani Bina Tani yang membudidayakan komoditas salak di Desa Petuguran. Kelompok Tani Bina Tani ini berdiri pada tahun 2014 dengan beranggotakan 30 orang. Dalam aktivitas budidaya salak, setiap anggota Kelompok Tani Bina Tani melakukan perkumpulan rutin setiap bulan dengan jadwal yang sudah ditentukan. Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk memajukan kualitas SDM petani salak dan mampu meningkatkan pendapatan. Hasil pengamatan di lapang terdapat beberapa pola saluran

pemasaran salak pondoh bagi petani anggota Kelompok Tani “Bina Tani” desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah profil petani salak pondoh pada Kelompok Tani Bina Tani di Desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara?
2. Apa saja kendala dan solusi petani anggota pada Kelompok Tani Bina Tani, saat pemasaran salak pondoh di Desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara?
3. Bagaimana pola saluran pemasaran salak pondoh di Desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil petani salak pondoh anggota Kelompok Tani Bina Tani di Desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi petani salak pondoh anggota Kelompok Tani Bina Tani di lokasi penelitian dalam pemasaran salak.
3. Untuk mengetahui pola saluran pemasaran salak pondoh di Desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Petani

Diharapkan mampu memberikan informasi mengenai strategi pemasaran dan pengelolaan salak.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara dalam penyusunan kebijakan pembangunan dan kebijakan pertanian, khususnya pada komoditas salak di Desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan berguna untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

E. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas permasalahan, maka penulis memberikan pembatasan masalah :

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Petuguran, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.
2. Obyek penelitian adalah kelompok Tani Bina Tani yang fokus pada pemasaran salak.
3. Sampel atau responden merupakan kelompok Tani Bina Tani yang bertempat di Desa Petuguran.
4. Data yang diteliti merupakan data hasil pemasaran salak.